

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PLAKAT TINGGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ade Rizqi Safitri**

**NIM: 06051181924007**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PLAKAT TINGGI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ade Rizqi Safitri**

**NIM: 06051181924007**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah untuk diajukan dan lulus pada:**

**Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2023**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**

**Camellia, S. Pd., M. Pd**

**NIP. 19900115201903201**



**Pembimbing Skripsi,**

**Drs. Alfiandra, M. Si**

**NIP. 196702051992031004**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PLAKAT TINGGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Ade Rizqi Safitri**

**NIM: 06051181924007**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi,**



**Camellia, S. Pd., M. Pd**  
**NIP. 1990011520190320**



**Pembimbing Skripsi,**



**Drs. Alfiandra, M. Si**  
**NIP. 196702051992031004**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Rizqi Safitri

NIM : 06051181924007

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Inquiry* dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 19 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Ade Rizqi Safitri

NIM. 06051181924007



## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2018-2022, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi PPKn yang sedang menjabat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Sulkipani S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen program studi PPKn, serta Ibu Rika Novarina, A.Md, sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Banyuasin, juga SMP Negeri 2 Plakat Tinggi yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Indralaya, 19 Mei 2023

Penulis



Ade Rizqi Safitri

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Sebagai rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua Bapak Suparman dan Ibu Dwi Handayani yang telah memberi dukungan selama ini, selama menyelesaikan skripsi.
2. Saudara perempuan saya Resti Siwi Wulansari, yang telah memberi dukungan dan memberikan masukan selama perkuliahan.
3. Dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Sekolah SMP Negeri 2 Plakat Tinggi, yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian.
5. Teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan, Nuraini, Liza dan April, juga seluruh teman-teman PPKn Universitas Sriwijaya Angkatan 2019 yang menjadi teman dalam suka duka perkuliahan.

### **Motto :**

"Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini, perankan saja,  
Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara."

"Hargai dirimu, hargai prosesmu tanpa berpikir bahwa dirimu tak layak dan orang  
lain lebih baik darimu."

“Jalani hidup seperti air, dapat sesuai dimanapun dan tidak berhenti hanya karna  
halangan”

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	10
2.1.1 Pembelajaran.....	10
2.1.2 Model Pembelajaran.....	11
2.1.3 Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	13
2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	13
2.1.4 Bepikir Kritis.....	22
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
2.4 Alur Penelitian .....	28
2.5 Anggapan Dasar .....	28
2.6 Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian .....	30
3.2 Variabel Penelitian .....	31

3.3	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.3.1	DOV Implementasi Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	32
3.3.2	DOV Berpikir Kritis.....	33
3.4	Populasi dan Sampel .....	34
3.4.1	Populasi.....	34
3.4.2	Sampel.....	35
3.5	Rancangan Penelitian .....	36
3.5.1	Tahap Pelaksanaan Kelas Eksperimen.....	37
3.5.2	Tahap Pelaksanaan Kelas Kontrol .....	38
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6.1	Teknik Dokumentasi .....	39
3.6.2	Teknik Observasi .....	39
3.6.3	Teknik Tes.....	40
3.7	Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1	Analisis Data Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	40
3.7.2	Uji Normalitas.....	41
3.7.3	Uji Homogenitas .....	41
3.7.4	Uji Hipotesis .....	42
3.7.5	Uji N-Gain.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>43</b>
4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
4.2	Deskripsi data hasil penelitian .....	45
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	46
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Observasi .....	49
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	63
4.3	Analisis Data Observasi .....	67
4.3.1	Rekapitulasi Hasil Observasi .....	67
4.4	Uji Persyaratan Analisis Data .....	70
4.4.1	Uji Normalitas Data .....	70
4.4.2	Uji Homogenitas .....	71
4.4.3	Uji Hipotesis .....	72
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>77</b>
5.1	Kesimpulan .....	77
5.2	Saran.....	77
5.2.1	Bagi Peserta Didik SMP Negeri 2 Plakat Tinggi .....	77



5.2.2 Bagi Guru SMP Negeri 2 Plakat Tinggi .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Desain penelitian .....	30
<b>Tabel 3.2</b> Langkah-Langkah Implementasi Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> .....	32
<b>Tabel 3.3</b> Indikator Kemampuan Berpikir Kritis .....	33
<b>Tabel 3.4</b> Daftar Populasi Penelitian .....	34
<b>Tabel 3.5</b> Daftar Sampel Penelitian .....	35
<b>Tabel 3.6</b> Kategori Penilaian Data Hasil Observasi .....	41
<b>Tabel 3.7</b> Kategori Indeks Gain.....	42
<b>Tabel 4.1</b> Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	44
<b>Tabel 4.2</b> Rincian Jumlah Peserta Didik SMPN 2 Plakat Tinggi .....	48
<b>Tabel 4.3</b> Data Peserta Didik Kelas VIII.3 .....	48
<b>Tabel 4.4</b> Data Peserta Didik Kelas VIII.4 .....	49
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Pertama (Kelas Eksperimen) .....	52
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Kedua (Kelas Eksperimen) .....	53
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Ketiga (Kelas Eksperimen) .....	54
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Pertama (Kelas Eksperimen) .....	56
<b>Tabel 4.9</b> Rekapitulasi Rata- Rata Hasil Observasi Kelas Eksperimen .....	57
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Pertama (Kelas Kontrol).....	58
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Kedua (Kelas Kontrol).....	59
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Ketiga (Kelas Kontrol).....	61
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Pertemuan Keempat (Kelas Kontrol).....	62
<b>Tabel 4.14</b> Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Observasi Kelas Kontrol .....	63
<b>Tabel 4.15</b> Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	64
<b>Tabel 4.16</b> Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Kontrol.....	65

<b>Tabel 4.17</b> Kriteria Tingkat Gain .....	66
<b>Tabel 4.18</b> Rata-Rata Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Terhadap Kemampuan berpikir Kritis Peserta Didik .....	66
<b>Tabel 4.19</b> Rata-Rata Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan berpikir Kritis Peserta Didik .....	67
<b>Tabel 4.20</b> Rekapitulasi Rata-Rata Presentase Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Kelas Eksperimen .....	68
<b>Tabel 4.21</b> Rekapitulasi Rata-Rata Presentase Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Kelas Kontrol .....	69
<b>Tabel 4.22</b> Perbandingan Rata-Rata Presentase Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Konrol Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	70
<b>Tabel 4.23</b> Hasil Uji Normalitas.....	71
<b>Tabel 4.24</b> Hasil Uji Homogenitas .....	71
<b>Tabel 4.25</b> Hasil Uji Hipotesis .....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir .....	27
<b>Gambar 2.2</b> Alur Penelitian .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> : Lembar Usul Judul Skripsi .....	88
<b>Lampiran 2</b> : Lembar Validasi Judul Skripsi .....	89
<b>Lampiran 3</b> : Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi .....	90
<b>Lampiran 4</b> : Surat Izin Penelitian dari FKIP Universitas Sriwijaya .....	92
<b>Lampiran 5</b> : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Musi Banyuasin .....	93
<b>Lampiran 6</b> : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah ....	94
<b>Lampiran 7</b> : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	95
<b>Lampiran 8</b> : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	114
<b>Lampiran 9</b> : Lembar Soal Tes .....	127
<b>Lampiran 10</b> : Kisi-Kisi Instrumen Observasi .....	130
<b>Lampiran 11</b> : Lembar Observasi.....	133
<b>Lampiran 12</b> : Lembar Hasil Observasi Kelas Eksperimen .....	173
<b>Lampiran 13</b> : Lembar Hasil Observasi Kelas Kontrol.....	141
<b>Lampiran 14</b> : Dokumentasi.....	145
<b>Lampiran 15</b> : Hasil Pemeriksaan Plagiat .....	147
<b>Lampiran 16</b> : Kartu Bimbingan .....	148

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 2 PLAKAT TINGGI**

Oleh:

Ade Rizqi Safitri

NIM : 06051181924007

Pembimbing : Drs. Alfiandra, M.Si

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi dari model pembelajaran *inquiry* dan pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design*. Populasi penelitian yaitu seluruh kelas VIII SMPN 2 Plakat Tinggi dengan jumlah 108 peserta didik. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, adapun sampel yang diambil yaitu, VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan VIII.3 sebagai kelas kontrol dengan total 50 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Terbukti dari hasil uji analisis N Gain Score kelas eksperimen diperoleh nilai 0,55 yang terkategori sedang yang berarti bahwa pengaruh dari penerapan model pembelajaran *inquiry* bernilai sedang dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil analisis statistik pada uji *independent sample t-test* dengan hasil nilai *sig* yaitu  $0,000 < 0,05$  yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian model pembelajaran *inquiry* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran *inquiry*, Kemampuan berpikir kritis, Mata pelajaran PPKn

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn,

Camellia, S. Pd., M. Pd  
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi,

Drs. Alfiandra, M. Si  
NIP. 196702051992031004



**IMPLEMENTATION OF INQUIRY LEARNING MODEL AND ITS  
EFFECT ON STUDENTS' CRITICAL THINKING ABILITY IN CLASS  
VIII PPKN SUBJECT AT SMP NEGERI 2 PLAKAT TINGGI**

By:

Ade Rizqi Safitri

NIM: 06051181924007

Advisor : Drs. Alfiandra, M.Si

Study Program Pancasila and Civic Education

**ABSTRACT**

This research aims to see how the implementation of the learning model *inquiry* and its influence on students' critical thinking skills in class VIII PPKn subjects at SMP Negeri 2 Plakat Tinggi. The research was conducted using a quantitative approach to the method *quasi experimental design*. The research population is all class VIII SMPN 2 Plakat Tinggi with a total of 108 students. The sampling technique of this study uses the technique *purposive sampling*. The samples taken were VIII.4 as the experimental class and VIII.3 as the control class with the total sample is 50 students. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of the learning model *inquiry* effect on students' critical thinking skills. It is proven from the results of the N Gain analysis test *Score* the experimental class obtained a value of 0.55 which is categorized as medium, which means that the influence of the application of the inquiry learning model has moderate value in improving students' critical thinking skills. Results of statistical analysis on the test *independent sample t-test* with value results *themselves* namely  $0.000 < 0.05$  which means the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and ( $H_o$ ) is rejected. Based on these results it can be concluded that the implementation of the learning model *inquiry* effect on the critical ability of class VIII students at SMP Negeri 2 Plakat Tinggi.

**Keywords:** Inquiry learning model, Critical thinking ability, Civics subject

**Certified by,  
Coordinator of th Civic Education  
Study Program,**



**Camellia, S. Pd., M. Pd  
NIP. 199001152019032012**

**Approved by,  
Advisor,**



**Drs. Alfiandra, M. Si  
NIP. 196702051992031004**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan secara bahasa merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Sehubungan dengan pengertian tersebut maka, pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.

Sejalan dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

“Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara” (Pemerintah Pusat Republik Indonesia, 2003).

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, dan kemudian mengolahnya sedemikian rupa untuk kebaikan dan kemajuan bersama (Anam, 2022:1). Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri baik dalam kepribadian, kecerdasan, akhlak dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan. Untuk mencapai arti dari pendidikan tersebut, dilaksanakanlah kegiatan pembelajaran di Sekolah.

Adapun pembelajaran menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Djameluddin dan Wardana (2019), Dijelaskan pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik bersama pendidik dan sumber belajar yang berlangsung pada suatu

lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan juga sebagai proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, keterampilan, serta pengembangan sikap dan kepercayaan peserta didik.

Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik” (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

Maka dapat dikatakan pembelajaran bertujuan membantu peserta didik untuk belajar dengan baik, dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan jenis pembelajaran yang sesuai agar memberikan hasil pembelajaran yang baik. Dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran tentunya diperlukan model pembelajaran yang sesuai agar dapat membantu dalam mencapai tujuan yang telah dirancang.

Rusman (2013) dalam (Saragih & Sitompul, 2021), Model pembelajaran merupakan upaya perencanaan atau rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kurikulum, yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik pada kegiatan pembelajaran baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

Mengarah pada pembelajaran yang dimaksud oleh Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah maka model pembelajaran harus sesuai dengan konsep pembelajaran abad 21. Menurut (Indraswati dkk., 2020), Pelajar membutuhkan keterampilan abad ke - 21 yang disingkat sebagai 4C yaitu *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kolaborasi), *creativity* (kreatifitas), dan *communication* (komunikasi).

Adapun menurut (Indraswati dkk., 2020), menjelaskan *communication* (komunikasi) adalah Kemampuan mencakup untuk menyampaikan pemikiran, menanggapi, dan menggunakan informasi untuk berkomunikasi dengan orang

lain. Sedangkan yang dimaksud dengan *collaboration* (kolaborasi) kemampuan peserta didik untuk bekerja sama dan bertanggung jawab atas orang lain.. Selanjutnya yaitu *critical thinking* (berpikir kritis) dijelaskan sebagai kemampuan berpikir kritis mencakup kemampuan menalar, menganalisis, menfilter beragam informasi, menafsirkan, dan mengevaluasi bukti dan memecahkan masalah. Lalu, *creativity* (kreatifitas) yaitu kemampuan Peserta didik untuk berpikir dengan melibatkan cara berpikir yang baru, menemukan ide-ide dan solusi-solusi baru agar dapat menghasilkan sesuatu yang baru bagi masyarakat..

Alat utama keterampilan abad ke-21 adalah berpikir kritis dan pemecahan masalah (pemikiran ahli), kreativitas dan inovasi (penemuan dan penemuan), serta komunikasi dan kolaborasi (komunikasi yang kompleks). Kompetensi berpikir ahli dimana siswa harus mampu menggunakan berbagai penalaran, berpikir sistemik, menafsirkan data, membuat keputusan, menghasilkan argumen, dan memecahkan masalah. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan abad 21, seperti menjadi mampu berpikir kritis dalam memilih yang valid dan relevan informasi dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Uminingtyas dkk., 2019).

Dalam hal ini agar pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang dimaksud berikut merupakan beberapa Model pembelajaran yang dapat diterapkan yakni *Small Group Discussion (SGD)*, *Role-Play & Simulation Learning (RPL)*, *Discovery Learning (DL)*, *Cooperative Learning (CL)*, *Collaborative Learning (CbL)*, *Contextual Learning (CtL)*, *Project Based Learning (PjBL)*, *Problem Based Learning & Inquiry (PBL)*, *Self Directed Learning (SDL)* (Muhtarom & Kurniasih, 2020).

Adapun model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* menekankan pada proses berpikir peserta didik, dimana peserta didik mampu secara mandiri untuk menyelesaikan masalah dari sebuah permasalahan (Sanjaya, 2017: 191). Schmidt dalam (Nathasyah dkk., 2023) menyatakan, Model pembelajaran *Inquiry* adalah

suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.

Model pembelajaran *inquiry* merupakan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktif yang mana mendorong peserta didik berperan aktif dan konstruktif dalam pembelajaran. Pendekatan *inquiry* merupakan pendekatan yang mempersiapkan peserta didik dalam situasi untuk melakukan eksperimen sendiri, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari sendiri jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan (Syamsidah dan Ratnawati, 2020:1). Model *inquiry learning* merupakan proses pembelajaran yang berjalan dengan adanya pertanyaan yang diajukan peserta didik. Peserta didik didorong untuk bekerja sama untuk memecahkan masalah, dan bukan hanya menerima instruksi langsung dari guru. Dengan menggunakan pembelajaran *inquiry learning* yang menerapkan serangkaian kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analisis hingga merumuskan sendiri hasil penemuan secara mandiri akan membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah. Tujuan dari pembelajaran *inquiry* sendiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental (Aprilya, 2020:13). Sanjaya (2016), Menjelaskan kelebihan dari model pembelajaran *inquiry* yaitu Penelaahan dalam model *inquiry* dirasa lebih bermakna karena mengutamakan peningkatan dari segi kognitif, afektif serta psikomotor, adanya celah dimana peserta didik dapat belajar sesuai dengan cara mereka sendiri. Namun Sanjaya (2016), juga menjelaskan adanya beberapa kekurangan dari model pembelajaran *inquiry* yaitu, adanya kesulitan dalam pengawasan aktivitas dan ketercapaian peserta didik, juga butuh waktu yang cukup lama dalam penerapannya. Walau begitu, model pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu model yang di rekomendasikan untuk diterapkan dalam

proses peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik di dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan sistem pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan saat ini, hal ini tentunya selaras dengan keterampilan peserta didik yang diharapkan timbul dari hasil pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik, khususnya pada abad 21 ini adalah berpikir kritis atau *critical thinking*. Menurut Sa'diyah dan Ain (2022), Berpikir kritis adalah kegiatan berfikir yang tidak hanya melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, akan tetapi melibatkan hubungan antara konsep-konsep yang ada pada pelajaran dengan aspek-aspek yang ada dilingkungannya.

Destini, dkk. (2022) Menjelaskan bahwa salah satu cara untuk melihat kemampuan berpikir kritis seseorang yaitu dengan melihat bagaimana sikap seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah. Kemampuan berpikir kritis dilaksanakan dengan cara memeriksa, menelaah, menganalisis dan mengevaluasi keseluruhan aspek dari sebuah permasalahan yang terjadi. Adapun karakteristik dari kemampuan berpikir kritis adalah analisis dan refleksi. (Facione, 2015) Menjelaskan indikator berpikir kritis yaitu sebagai berikut, 1) Interpretasi yaitu memahami dan mengungkapkan makna dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, peristiwa, penilaian, prosedur, atau kriteria meliputi, memfokuskan pertanyaan, menganalisis pendapat, membuat kesimpulan awal. 2) analisis yaitu, mengidentifikasi hubungan antara pernyataan, pertanyaan, konsep, deskripsi, data dan penilaian; sub-analisis meliputi menganalisis, investigasi pertanyaan, melakukan proses investigasi. 3) Evaluasi, yaitu menilai atau memeriksa kesesuaian hubungan antara pernyataan dan pertanyaan dengan data dan fakta yang memperkuat data; 4) inferensi yaitu, mengidentifikasi poin-poin penting dari hasil analisis untuk menarik kesimpulan, membentuk dugaan dan hipotesis dan mempertimbangkan informasi yang relevan; 5) *Explanation* atau penjelasan yaitu mampu menyajikan hasil penemuan dengan cara yang meyakinkan dengan memberikan penalaran yang logis; 6) *Self-Regulation* atau Pengaturan diri yaitu,



kemampuan mengevaluasi seluruh aktivitas dan hasil untuk diambil pengajaran dan kemudian dipelajari.

Menurut Tim Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (2016) dalam (Kurnia dkk., 2021), PPKn bertujuan untuk melatih peserta didik agar mampu berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. PPKn mempunyai peranan penting sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Dalam mencapai hal tersebut, perlu dikembangkan dan ditransformasikan ke dalam bentuk model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *inquiry* (Sulianti dan Murdiono, 2017).

Sejalan dengan penelitian Yunita Emimora (2019), yang meneliti mengenai Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Palembang, dapat dikatakan pengimplementasian model pembelajaran *inquiry* dalam mata pelajaran PPKn sangat diperlukan, terbukti dalam penelitiannya bahwa adanya hubungan antara model pembelajaran dengan keterampilan berpikir kritis dalam mata pelajaran sejarah.

Selanjutnya dari penelitian Kania Octaviana (2022), dengan judul pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* dengan *hands on minds on activity* terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik di SMP Negeri 1 Prabumulih menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran *inquiry* mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Ade Diana Riski (2020) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang tahun pelajaran 2019/2020 menyatakan hasil penelitiannya mengenai pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap berpikir kritis yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara model pembelajaran *inquiry* dalam meningkatkan berpikir kritis peserta didik.

Bedasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, adapun

tempat penelitian yang telah dipilih adalah SMP Negeri 2 Plakat Tinggi yang mana merupakan Sekolah dengan akreditasi A yang mengisyaratkan merupakan Sekolah yang sangat baik dalam sarana prasarana pendidikan maupun kurikulumnya sendiri. Adapun kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi yaitu, kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi awal yang Peneliti lakukan dalam kegiatan pembelajaran PPKn dan wawancara dengan Guru pengampuh mata pelajaran PPKn diketahui, dimana tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik masih rendah hal ini dapat dilihat sesuai dengan indikator berpikir kritis yang dijelaskan oleh (Facione, 2015) yaitu, Pertama, *Interpretation*, meliputi, memfokuskan pertanyaan, menganalisis pendapat, membuat kesimpulan awal namun pada kenyataannya peserta didik dikelas kurang dapat memfokuskan pertanyaan dan mengambil kesimpulan awal secara tepat hal ini menjelaskan kurangnya kemampuan peserta didik pada indikator pertama. Begitupun pada indikator kedua yaitu, *analysis*, meliputi menganalisis dan menginvestigasi pertanyaan, melakukan proses investigasi namun peserta didik belum dapat secara maksimal dalam melakukan proses analisis dan investigasi, peserta didik hanya menjawab secara mendasar tanpa analisis yang mendalam. Ketiga yaitu, *evaluation*, meliputi mengecek hasil investigasi dan analisis dengan bukti yang dikumpulkan namun peserta didik hanya mengumpulkan bukti tanpa memeriksa kesesuaian dan keterpercayaan sumber dari bukti. Keempat yaitu, *inference* meliputi menyimpulkan hasil investigasi dan menyusun hasil, pada hal ini peserta didik dapat membuat kesimpulan hasil namun belum dapat secara terorganisir dalam menyusun hasil analisis investigasi. Kelima, *Explanation* yaitu keterampilan menampilkan dan menyajikan hasil investigasi dalam hal ini peserta didik terlihat kurang terampil dalam menyajikan hasil investigasi. Terakhir yaitu *Self Regulation* dimana peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi keseluruhan aktivitas analisis dan investigasi lalu mengambil pengajaran untuk dipelajari namun para peserta didik terlihat tidak melakukan *self regulation* tanpa memahamii keseluruhan aktivitas. Dalam hal ini salah satu penyebab hal ini terjadi karena penggunaan metode dan model pembelajaran kurang bervariasi juga, belum adanya penerapan model pembelajaran *inquiry* sebagai salah satu model

pembelajaran yang menunjang pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik, model pembelajaran yang sering digunakan lebih kepada model *cooperative learning* dengan metode diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Dalam Penelitian ini Peneliti akan berfokus pada peserta didik kelas VIII dengan alasan karena peserta didik kelas VIII sudah mulai menerapkan keterampilan dasar berpikir kritis lebih tinggi jika dibandingkan kelas VII yang masih masa peralihan dari SD ke SMP dan Kelas IX sedang dalam masa persiapan menghadapi Ujian Nasional.

Berdasarkan hal-hal diatas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian model *inquiry* pada mata pelajaran PPKn. Adapun hal yang ingin Peneliti teliti adalah mengenai pengimplementasian dan pengaruh dari model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PPKn. Judul yang peneliti ambil untuk penelitian ini adalah **“Implementasi Model Pembelajaran Inquiry dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sesuai dengan latar belakang diatas adalah,

- 1.2.1 Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi ?
- 1.2.2 Apakah ada pengaruh dari implementasi model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PPKn terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas. Maka, tujuan dari penelitian ini yaitu,

- 1.3.1 Mengetahui bagaimanakah implementasi model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi.

1.3.2 Mengetahui pengaruh dari implementasi model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PPKn terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Plakat Tinggi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut,

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi kepustakaan dalam penelitian sejenis.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

###### 1.4.2.1 Bagi Sekolah :

Memberikan informasi dan penjelasan tentang model pembelajaran *inquiry* dan membantu memberikan informasi mengenai pengimplementasi model pembelajaran inquiry pada mata pelajaran PPKn.

###### 1.4.2.2 Bagi guru

Memberikan informasi pada guru mengenai pengaruh model pembelajaran *inquiry* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, G., Zulfikar, T., Armia, M. S., Gade, S., & Walidin, W. (2021). Impacts of inquiry learning model on students' cognitive and critical thinking ability. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(3), 1290–1299. <https://doi.org/10.18844/CJES.V16I3.5851>
- Alshammari, R. F. (2022). The Effect of Inquiry-Based Learning Strategy on Developing Saudi Students' Meta-Cognitive Reading Comprehension Skills. *English Language Teaching*, 15(5), 43. <https://doi.org/10.5539/elt.v15n5p43>
- Amin, S., Utaya, S., Bachri, S., Sumarmi, & Susilo, S. (2020). Effect of problem-based learning on critical thinking skills and environmental attitude. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(2), 743–755. <https://doi.org/10.17478/jegys.650344>
- Anam, K. (2022). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Aprilya, A. P. (2020). *Penggunaan Model Inquiry Learning dalam Pembelajaran*. Ahlimedia Press.
- Arifandi, M., & Kristin, F. (2020). The Influence of the Application of Inquiry and Problem Based Learning Models on the Critical Thinking Ability of Students in 5th Grade Elementary School. *Journal of Educational Sciences*, 4(2), 414. <https://doi.org/10.31258/jes.4.2.p.414-425>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Bakırcı, H., & Kırıcı, M. G. (2021). The effect of STEM supported research-inquiry-based learning approach on the scientific creativity of 7th grade students. *Journal of Pedagogical Research*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.33902/jpr.2021067921>
- Burhana, A., Octavianti, D., Anggraheni, L. M. R., Ashariyanti, N. D., &

- Mardani, P. A. A. (2021). Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Cara Berpikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (SNHRP-III 2021)*. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/207>
- Cahyadi, E., Hariyanto, A., & Kartiko, D. C. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri DAN Group Investigation Pada Pembelajaran PJOK Terhadap Partisipasi Dan Berpikir Kritis Siswa SMPN 4 Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 246–254. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i2.2063>
- Destini, F., Yulianti, D., Sabdaningtyas, L., Ambarita, A., & Rochmiyati. (2022). Implementasi Pendekatan Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1615>
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209–219. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1966/1530>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Emimora, Y. (2019). *Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 5 Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Facione, P. a. (2015). Critical Thinking : What It Is and Why It Counts. In *Insight assessment*. <https://www.insightassessment.com/CT-Resources/Teaching-For-and-About-Critical-Thinking/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts/Critical-Thinking-What-It-Is-and-Why-It-Counts-PDF>
- Feyzioğlu, E. Y., & Demirci, N. (2021). The Effects of Inquiry-Based Learning on Students' Learner Autonomy and Conceptions of Learning. *Journal of*



*Turkish Science Education*, 18(3), 401–420.  
<https://doi.org/10.36681/tused.2021.81>

Husni, H. (2020). The Effect of Inquiry-based Learning on Religious Subjects Learning Activities: An Experimental Study in High Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.36667/jppi.v8i1.434>

Indraswati, D., Marhayani, D. A., Sutisna, D., Widodo, A., & Maulida, M. A. (2020). Critical Thinking Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(1), 12–28. <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i1.1540>

Jumaisa. (2020). Model Pilihan Pembelajaran, Inquiry Atau Expository? *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 339–348.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jime.v6i2.1441>

Kaçar, T., Terzi, R., Arıkan, İ., & Kırıkçı, A. C. (2021). The Effect of Inquiry-Based Learning on Academic Success: A Meta-Analysis Study. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(2), 15. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.2p.15>

Korkman, N., & Metin, M. (2021). The Effect of Inquiry-Based Collaborative Learning and Inquiry-Based Online Collaborative Learning on Success and Permanent Learning of Students. *Journal of Science Learning*, 4(2), 151–159. <https://doi.org/10.17509/jsl.v4i2.29038>

Kurnia, H., Bowo, A. N. A., & Nuryati, N. (2021). Model Perencanaan Pembelajaran PPKn Berbasis Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 733–740. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.794>

Kurniawan, Y. D. A., Utomo, H., & Insani, N. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X IPS SMAN 1 Genteng. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.17977/um063v2i12022p81-88>

- Maharani, R. J. P., Taufik, M., Ayub, S., & Rokhmat, J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dengan Bantuan Media Tiga Dimensi Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 113. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.326>
- Margunayasa, I. G., Dantes, N., Marhaeni, A. A. I. ., & Suastra, I. W. (2019). The Effect of Guided Inquiry Learning and Cognitive Style on Science Learning Achievement. *International Journal of Instruction*, 12(1), 737–750.
- Maryam, M., Kusmiyati, K., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI MIA MAN 2 Mataram. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 154–161. <https://doi.org/10.29303/jpm.v14i3.106>
- Maryam, M., Kusmiyati, K., Merta, I. W., & Artayasa, I. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pijar Mipa*, 15(3), 206–213. <https://doi.org/10.29303/jpm.v15i3.1355>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>
- Permendikbud Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016, (2016). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224242/permendikbud-no-22-tahun-2016>
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.2564/js.v2i1.17>
- Muftahid, H., & Suhertini. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learninga Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai HAM. *Citizen Voice: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1).

- Muhtarom, H., & Kurniasih, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Pembelajaran Sejarah Eropa. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(2), 59–65.
- Mustaricha, M. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2). <https://doi.org/10.17977/um019v4i2p375-380>
- Nasution, S. W. R. (2018). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Education and Development Institut Tapanuli Selatan*, 3(1), 1–5.
- Nathasyah, A., Idris, M., & Suryani, I. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Logis Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS di SD Negeri 08 Pedamaran. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 994–1001. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v3i2.113>
- Octaviana, K. (2022). *Pengaruh penerapan model pembelajaran inquiry dengan hands on minds on activity terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik di smp negeri 1 prabumulih*. Universitas Sriwijaya.
- Öztürk, B., Kaya, M., & Demir, M. (2022). Does inquiry-based learning model improve learning outcomes A second-order meta-analysis. *Journal of Pedagogical Research*, 6(4), 201–216. <https://doi.org/10.33902/jpr.202217481>
- Pemerintah Pusat Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Sekretariat Negara* (No. 20).
- Puspitasari, D. R., Mustaji, & Rusmawati, R. D. (2019). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berpengaruh Terhadap Pemahaman dan Penemuan Konsep dalam Pembelajaran PPKn. *Jipp*, 3(1), 96–107.

- Qamariyah, S. N., Rahayu, S., Fajaroh, F., & Alsulami, N. M. (2021). The Effect of Implementation of Inquiry-based Learning with Socio-scientific Issues on Students' Higher-Order Thinking Skills. *Journal of Science Learning*, 4(3), 210–218. <https://doi.org/10.17509/jsl.v4i3.30863>
- Ramdhani, E. P., Khoirunnisa, F., & Siregar, N. A. N. (2020). Efektifitas Modul Elektronik Terintegrasi Multiple Representation pada Materi Ikatan Kimia. *Journal of Research and Technology*, 6(1), 162–167. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jrt/article/view/152>
- Riski, A. D. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 01 Secanggang Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rusmiati, N. M. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar PPKn dengan Optimalisasi Model Pembelajaran Inquiry pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 195–200.
- Sa'diyah, H., & Ain, S. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Pada Perkembangan Berfikir Kritis Siswa: Literature Review. *Journal of Professional Elementary Education (JPPE)*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1>
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (1st ed.). Prenadamedia.
- Sanjaya, W. (2017). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Saragih, R., & Sitompul, D. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.30596/jppp.v2i1.6533>
- Siswanto, S. (2022). Efektivitas Metode Inkuiri dalam Pembelajaran PPKN untuk Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Kasus Pelanggaran Hak Asasi

- Manusia. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 330–334.  
<http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm/article/view/407%0Ahttp://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm/article/download/407/314>
- Smith, T. J., Lu, Y., Lin, H., Smith, T. J., & Hong, Z. (2020). *The Effects Of Critique-Driven Inquiry Intervention On Students' Critical Thinking and Scientific Inquiry Competency*. 19(6), 954–971.  
<https://doi.org/doi.org/10.33225/jbse/20.19.954> 963
- Sriliani, V. L. (2022). Analisis Muatan Berpikir Kritis pada Buku Siswa Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas IV Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 179–195.  
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1550>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sulianti, A., & Murdiono, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 165–175. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v4i2.10020>
- Sulkipani, Nurdiansyah, E., & Mariyani. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Isu Kontroversial Terhadap Pembentukan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Untirta Civic Education Journa*, 5(2), 182–204.
- Susanti, A., Ridlo, S., & Widyaningrum, P. (2022). Journal of Innovative Science Education Development of Interactive Teaching Materials Supplements to Improve Learning Results in The Digestive System. *Journal of Innovative Science Education*, 11(1), 17–22.
- Syamsidah, & Ratnawati. (2020). *Panduan Model Inquiry Learning*. Penerbit Deepublish.

- Turnip, M. P., Barus, R. W., & Naibaho, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Bantuan Media Grafis terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik pada Materi Fungsi .... *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14929–14941. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4770>
- Ulfa, R. (2021). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.
- Uminingtyas, M. P. K., Sukarmin, S., & Suryana, R. (2019). *The Profile of 21st Century Learning: Enhancing critical thinking and problem solving skills at Senior High School*. 253(Aes 2018), 24–30. <https://doi.org/10.2991/aes-18.2019.7>
- Wijayanti, E., & Indarini, E. (2020). Perbedaan Efektivitas Model Inquiry learning Dengan Problem based learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3737205>
- Wilatika, R. A. S., & Yonata, B. (2022). Implementation of guided inquiry learning model to exercise students critical thinking skills on reaction rate material. *Jurnal Pijar Mipa*, 17(1), 34–40. <https://doi.org/10.29303/jpm.v17i1.3241>
- Wulandari, F., Sukardi, S., & Masyhuri, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guide Inquiry) Berbantuan Media Power Point Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1327–1333. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.752>